

INTISARI

Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya inovasi-inovasi dalam dunia investasi yang membuat investor dapat melakukan investasi secara daring yang disebut dengan *Online Trading System* (OTS). Namun demikian, banyaknya inovasi tersebut tidak diikuti oleh tingginya jumlah investor di pasar modal yang hanya 2,2% dari total populasi Indonesia, jauh lebih kecil daripada negara-negara tetangga seperti Singapura (26% dari total populasi) dan Malaysia (9% dari total populasi). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas informasi konten media sosial, risiko yang dipersepsikan, harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, dan fasilitas pendukung pada niat penggunaan aplikasi Bibit.

Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan metode *purposive sampling*, dengan jumlah total responden yang memenuhi syarat berjumlah 204 orang. Metode pengolahan data dilakukan dengan PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa risiko yang dipersepsikan berpengaruh negatif pada niat penggunaan, sedangkan harapan kinerja, harapan upaya, dan pengaruh sosial berpengaruh positif pada niat penggunaan. Kualitas informasi konten media sosial dan fasilitas pendukung tidak berpengaruh pada niat penggunaan.

Kata kunci: UTAUT, UTAUT2, investasi, kualitas informasi konten media sosial, risiko yang dipersepsikan, harapan kinerja, harapan upaya, pengaruh sosial, fasilitas pendukung, niat penggunaan, *online trading system*.

ABSTRACT

The advancement of technology made innovations possible in the investment sector, enabling investors to make online investments with Online Trading System (OTS). It also marks the beginning of companies categorized as Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD). However, innovations made to simplify investing is not followed by a high number of investors in Indonesia's capital market. In reality, the percentage of investors is only 2,2% of Indonesia's total population, inferior to its neighbouring countries such as Singapore (26% to its population) and Malaysia (9% to its population). The purpose of this research is to test the effects of information quality of social media content, perceived risks, performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions toward intention to use the Bibit application.

The samples for this study were collected using purposive sampling technique, with a total of 204 respondents fulfilled required conditions. Data were analyzed with PLS-SEM method using SmartPLS.

Research findings suggest that perceived risks negatively influence intention to use, while performance expectancy, effort expectancy, and social influence positively influence intention to use. Information quality of social media content and facilitating conditions do not affect intention to use.

Keywords: UTAUT, UTAUT2, investment, information quality of social media content, perceived risks, performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, intention to use, online trading system